

FAKTOR RENDAHNYA KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN DI SMP KATOLIK ANGELUS CUSTOS SURABAYA

Tati Suarsi Lombu

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email : tatisuarsi@gmail.com

ABSTRACT

Libraries are not only related to books, but also to systems of storage, maintenance and use. The library at school is not only for collecting and storing reading materials, but it is also hoped that it can make students enjoy visiting the library more and ultimately like reading. The main problem in this thesis is the interest in student visits to the Angelus Custos Surabaya Catholic Middle School Library, which every month experiences a decrease in the number of visits. The aim of this research is to find out or reveal factors that influence students' interest in visiting the library.

This research method is a qualitative descriptive approach. The focus of this research is what factors cause the low number of library visits at Angelus Custos Catholic Middle School in Surabaya. There were thirteen informants using the snowball sampling technique for determining informants. Data collection techniques through semi-structured interviews, observation and documentation. Data analysis techniques consist of data reduction, data presentation, drawing conclusions/verification.

From the results of this research, it can be concluded that the factors causing the low interest of students in visiting the library at Angelus Custos Catholic Middle School in Surabaya are: low interest in reading, students are lazy, students are busy, the book collection is not up to date, students prefer to look for online references, the arrangement of the collection is less attractive and lack of motivation. The principal's solution to overcome the low interest of students in visiting the library at Angelus Custos Catholic Middle School in Surabaya is to carry out a comprehensive evaluation of student needs, hold a literacy program and improve library services.

Keywords: Library, Visiting Interest, Students

ABSTRAK

Perpustakaan tidak hanya berhubungan dengan buku-buku, tetapi juga dengan sistem penyimpanan, pemeliharaan, dan penggunaannya. Perpustakaan di sekolah tidak hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan bacaan, tetapi juga diharapkan dapat membuat siswa semakin senang mengunjungi perpustakaan dan pada akhirnya menyukai membaca. Yang menjadi pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah minat kunjungan siswa ke Perpustakaan SMP Katolik Angelus Custos Surabaya, yang setiap bulannya mengalami penurunan jumlah kunjungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui atau memunculkan faktor yang mempengaruhi minat kunjungan siswa ke perpustakaan.

Metode penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah apa yang menjadi faktor penyebab rendahnya kunjungan perpustakaan di SMP Katolik Angelus Custos Surabaya. Informan berjumlah tiga belas orang dengan teknik penentuan informan snowball sampling. Teknik pengumpulan data melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan faktor penyebab rendahnya minat siswa mengunjungi perpustakaan di SMP Katolik Angelus Custos Surabaya yaitu: rendahnya minat baca, siswa malas, siswa memiliki kesibukkan, koleksi buku kurang terupdate, siswa lebih memilih mencari referensi online, penataan koleksi yang kurang menarik dan kurangnya motivasi. Solusi kepala sekolah dalam mengatasi rendahnya minat siswa mengunjungi perpustakaan di SMP Katolik Angelus Custos Surabaya adalah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebutuhan siswa, mengadakan program literasi serta meningkatkan pelayanan perpustakaan.

Kata kunci: *Perpustakaan, Minat Kunjung, Siswa*

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah mempunyai tujuan pokok untuk memotivasi dan memperluas minat serta bakat siswa dan guru dalam membaca dan menulis. Selain itu, perpustakaan berusaha untuk mengenalkan mereka pada teknologi informasi dan memberikan pembelajaran tentang kemampuan mengakses informasi secara mandiri. Perpustakaan adalah alat yang dapat memberikan motivasi terhadap pelajar supaya belajar secara mandiri dan merangsang minat baca, seperti yang diungkapkan oleh (Rimbarawa, 2006). Perpustakaan dianggap sebagai tempat atau sarana yang mendukung dalam meningkatkan semangat belajar, mengembangkan minat dalam

membaca, dan mendorong siswa untuk terbiasa belajar secara mandiri. Menurut pemaparan tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa keberadaan perpustakaan sangatlah penting terutama di lingkungan lembaga pendidikan.

Perpustakaan SMP Katolik Angelus Custos Surabaya adalah fasilitas yang disediakan untuk siswa, guru, staf, dan warga sekolah, dengan tujuan untuk mengakses informasi dan mendayagunakan berbagai fasilitas yang tersedia di dalam perpustakaan. Namun, secara keseluruhan, tingkat kunjungan pemustaka ke perpustakaan ini masih belum mencapai potensi maksimalnya. Terutama, kunjungan dari siswa masih relatif rendah.

Berdasarkan data dan hasil wawancara awal dengan petugas perpustakaan pada hari Selasa 25 September 2023, bersama dengan Bapak Ferry, diperoleh informasi bahwa pada bulan April 2023, terjadi penurunan drastis jumlah

kunjungan ke Perpustakaan SMP Katolik Angelus Custos Surabaya, hanya ada 9 pengunjung. Pada bulan Mei, terjadi peningkatan (190 pengunjung), namun mengkhawatirkan pada bulan Juli hanya 7 pengunjung, Agustus (28 pengunjung), September (12 pengunjung), dan Oktober (32 pengunjung). Perbandingan ini dengan kunjungan pada bulan-bulan sebelumnya menunjukkan angka yang sangat rendah, seperti pada Januari (304 pengunjung), Februari (329 pengunjung), dan Maret (117 pengunjung). Hal ini mencerminkan penurunan signifikan dalam kunjungan ke Perpustakaan SMP Katolik Angelus Custos Surabaya.

Kurangnya frekuensi siswa berkunjung ke perpustakaan dapat diatributkan kepada faktor-faktor internal dan eksternal yang dimiliki oleh setiap siswa. Faktor internal melibatkan kebutuhan dan minat pribadi siswa untuk menggunakan perpustakaan, yang merupakan hasil dari keinginan mereka sendiri. Sementara itu, faktor eksternal terkait dengan dorongan dari pihak lain yang mendorong siswa untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan di SMP Katolik Angelus Custos Surabaya.

Menurut latar belakang masalah di atas maka, peneliti mendapatkan gambaran mengenai situasi yang terjadi di perpustakaan SMP Katolik Angelus Custos Surabaya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor

Rendahnya Kunjungan Perpustakaan di SMP Katolik Angelus Katolik Custos Surabaya” yang bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mengakibatkan rendahnya kunjungan perpustakaan di SMP Katolik Angelus Custos Surabaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan kualitatif dan metode studi eksploratif. Fokus penelitian yaitu apa yang menjadi faktor penyebab rendahnya kunjungan perpustakaan di SMP Katolik Angelus Custos Surabaya. Penelitian ini berada di SMP Katolik Angelus Custos Surabaya Jalan Raya Niaga Dalam No. 5, Krembangan Selatan, Kecamatan Krembangan, Surabaya, Jawa Timur 60175. Penentuan informan menggunakan snowball sampling, metode penentuan informan yang dimulai dengan jumlah yang terbatas dan kemudian berkembang. Informan awal penelitian diambil sebanyak 5 orang sebagai informan, namun karena data yang diperoleh dianggap belum mencukupi, peneliti kemudian mencari informan lain untuk melengkapi data tersebut. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

TINJAUAN PUSTAKA

I. Perpustakaan Sekolah

Secara umum, peran perpustakaan sekolah dalam lingkungan sekolah sangatlah penting demi menjangkau efektivitas belajar mengajar, dan perpustakaan juga berfungsi sebagai sumber pengetahuan dan informasi. Selain itu, perkembangan perpustakaan sekolah selalu mengikuti evolusi kebijakan pendidikan di Indonesia.

Perpustakaan sekolah merupakan tipe perpustakaan yang terletak di dalam lingkungan sistem pendidikan formal, meliputi tingkat pendidikan dasar dan menengah. Ini adalah sarana yang mendukung proses belajar-mengajar di institusi pendidikan resmi. Perpustakaan sekolah berperan aktif dalam mendukung pembelajaran siswa dengan menyediakan beragam informasi sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti yang diungkapkan oleh (Darmono, 2007). Pentingnya perpustakaan sekolah merupakan faktor utama dalam mendukung pencapaian amanat pendidikan di

lingkungan sekolah.

2. Koleksi Perpustakaan

Koleksi ialah sebutan yang umum dipakai di dunia perpustakaan guna menyebut berbagai jenis bahan perpustakaan yang perlu tersedia di perpustakaan. Koleksi perpustakaan ialah sumber informasi yang tidak hanya mencerminkan hasil karya manusia dari masa lalu dan masa kini, tetapi juga masa depan. Jika pengembangan koleksi perpustakaan tidak mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perpustakaan akan ditinggalkan oleh para penggunanya karena koleksi adalah aset utama bagi sebuah perpustakaan. Menurut Kohar (2003) koleksi perpustakaan ialah sebuah perkembangan dan keperluan alternatif dari pengguna perpustakaan mengenai perangkat rekam informasi melalui jangkauan beragam format bahan yang sebanding. Kemudian menurut Sinaga (2011) menekankan pentingnya perpustakaan sekolah untuk aktif dalam memberikan koleksi yang terkini, menarik, dan relevan sama keperluan siswa dan masyarakat sekolah. Hal ini menggarisbawahi perlunya upaya berkelanjutan dalam memperbaharui koleksi agar tetap relevan dengan perkembangan zaman dan minat baca yang berkembang.

3. Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas perpustakaan menjadi sisi lain yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan perpustakaan. Berulang kali terdapat permasalahan perpustakaan adalah permasalahan “ketiadaan” atau “ketidakberdayaan” sarana perpustakaan. Mulai dari ketiadaan tempat, tidak adanya koleksi, tidak adanya sarana pendukung, dan sarana prasarana lainnya. Biasanya tiap level sekolah mempunyai karakteristik masing-masing dalam perencanaan fasilitas. Namun yang penting dalam pengelolaan fasilitas harus diperhatikan 3 hal yakni:

- a. Nyaman (Comfort)
- b. Terbuka (Welcome)
- c. Kemudahan bagi pengguna (User-friendly)

Saat kita mendesain sarana untuk perpustakaan sekolah, paling tidak ada

sebagian aturan yang wajib diwujudkan:

- a. Tata letak harus dapat menunjukkan bahwa perpustakaan dapat difungsikan dengan baik.
- b. Desain harus memperhatikan aspek estetika dan ergonomis.
- c. Akses ke bahan pustaka ruang, dan informasi harus mudah bagi semua pengguna.
- d. Harus diperhatikan masalah arus 'lalu-lintas' pengguna, keselamatan dan keamanan.
- e. Ruang diusahakan dapat mengakomodir kebutuhan pengguna, jugatentunya untuk keperluan penyimpanan dan pengolahan.

4. Minat Siswa

Minat adalah manifestasi dari ketertarikan atau kecenderungan kita terhadap suatu objek atau kegiatan tertentu. Seperti yang dikatakan Slameto (2015) minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Selain itu, minat juga merupakan elemen yang memengaruhi tingkat motivasi seseorang untuk terlibat dalam aktivitas tersebut. Tingkat minat yang tinggi pada suatu hal seringkali menjadi pendorong utama bagi seseorang untuk lebih bersemangat dalam mempelajari, mengikuti, atau terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut. Hal ini menggambarkan betapa kuatnya pengaruh minat terhadap motivasi individu dalam menjalani suatu aktivitas.

Minat belajar yang tinggi memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar karena individu yang memiliki minat yang tinggi cenderung lebih bersemangat dan berkomitmen dalam upaya memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap subjek tersebut. Menurut Magdalena (2012) mengartikan minat sebagai representasi dari ketertarikan terhadap suatu objek yang menarik perhatian, yang kemudian memicu dorongan dan kecenderungan untuk menggali lebih dalam pengetahuan tentangnya. Rahmat (2018) mendefinisikan minat sebagai keadaan di mana seseorang

memberikan perhatian pada suatu hal dengan dorongan ingin tahu yang kuat untuk mempelajarinya dan membuktikannya. Kemudian Handayani, K. H., & Laugu (2007) menjelaskan bahwa pemustaka dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

1. Faktor internal

- a. Kebutuhan, kebutuhan pengguna yang sangat beragam tergantung pada tujuan dan kepentingan mereka dalam mencari informasi.
- b. Motif, motif pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan juga menjadi pendorong penting, apakah mereka mencari informasi untuk keperluan akademis, profesional, atau personal.
- c. Minat, minat dapat disebut sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat pengguna terhadap subjek tertentu juga mempengaruhi seberapa sering dan intensif mereka memanfaatkan koleksi yang tersedia.

2. Faktor eksternal

- a. Koleksi, kelengkapan koleksi yang dimiliki perpustakaan sangat berpengaruh, karena semakin lengkap dan terupdatenya koleksi yang tersedia, semakin besar pengguna menemukan informasi yang mereka butuhkan.
- b. Layanan, keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka juga menjadi faktor penentu, di mana pustakawan yang terampil dapat membantu pengguna menemukan informasi dengan lebih efisien dan efektif.
- c. Fasilitas, ketersediaan fasilitas seperti ruangan, rak buku, meja, kursi, koleksi, dan koneksi internet dapat mendukung pemustaka dalam memanfaatkan dan mengakses informasi yang mereka butuhkan.

Kemudian menurut Handoko (1999) dalam Prawati, (2002), tingkat pemanfaatan koleksi sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan keinginan pengguna dalam memanfaatkan koleksi, meliputi: tingkat kebutuhan para pengguna, dan minat para pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Rendahnya Minat Siswa Mengunjungi Perpustakaan

Beberapa temuan yang menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengunjungi perpustakaan di SMP Katolik Angelus Custos Surabaya sangat minim. Ada beberapa alasan yang diungkapkan oleh siswa seperti preferensi untuk mencari sumber informasi secara online yang dianggap lebih cepat dan efisien dibandingkan mencari referensi yang ada perpustakaan, sebagian siswa juga mengatakan bahwa mereka memiliki kesibukan tersendiri seperti aktivitas ekstrakurikuler dan kegiatan-kegiatan les lainnya, hal inilah yang membuatsiswa jarang mengunjungi perpustakaan karena keterbatasan waktu di sekolah. Siswa juga mengakui bahwa mereka jarang mengunjungi perpustakaan kecuali untuk keperluan tugas atau ketika disuruh guru mengerjakan tugas atau remidi di perpustakaan.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya tantangan dalam meningkatkan minat siswa dalam menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar, serta pentingnya kerjasama antara berbagai pihak seperti bapak/ibu guru, pustakawan, kepala sekolah bahkan staff lainnya untuk mencari solusi yang tepat, agar minat siswa mengunjungi perpustakaan dapat meningkat dari yang sebelumnya.

2. KOLEKSI PERPUSTAKAAN

Beberapa siswa mengungkapkan ketidakpuasan mereka terhadap koleksi buku di perpustakaan SMP KatolikAngelus Custos Surabaya. Mereka menyatakan bahwa buku-buku yang tersedia di perpustakaan kurang terkini dan tidak sesuai dengan minat baca mereka. Mayoritas buku memiliki tahun terbit yang sebagian besar berada pada dekade 90-an dan ada juga di tahun 2010 ke bawah. Sebagian siswa lebih memilih untuk membaca novel-novel terbaru yang sedang tren, seperti karya-karya dari penulis populer seperti Tere Liye, daripada memilih dari buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koleksi di perpustakaan SMP Katolik Angelus Custos Surabaya kurang diminati oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya daya tarik koleksi yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Mayoritas koleksi yang tersedia di perpustakaan tersebut berasal dari tahun 1990-an,

seperti contoh buku "Kamus Besar Bahasa Indonesia/Tim" yang diterbitkan pada tahun 1990 menjadi salah satu contoh koleksi yang sudah mengalami kondisi fisik yang terkikis. Kondisi ini mencerminkan ketidaksesuaian antara koleksi perpustakaan dengan minat baca serta kebutuhan informasi siswa yang hidup di era digital dan penuh dengan inovasi teknologi. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk memperbarui koleksi perpustakaan agar lebih relevan dan menarik bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan minat baca dan pemanfaatan fasilitas perpustakaan di sekolah SMP Katolik Angelus Custos Surabaya.

3. Fasilitas, Infrastruktur dan tata ruang perpustakaan

beragam pandangan siswa terkait fasilitas, infrastruktur dan tata ruang di perpustakaan SMP Katolik Angelus Custos Surabaya. Beberapa siswa menganggap fasilitas yang tersedia sudah cukup memadai, seperti kursi yang empuk, ruangan yang dingin dan bersih, serta adanya AC dan meja yang cukup nyaman. Namun, mereka juga menyatakan kekurangan, seperti tidak tersedianya ruangan untuk diskusi, selain itu mereka juga mengakui terkendala koneksi internet yang lemot. Petugas perpustakaan mengakui beberapa kekurangan yang disoroti oleh siswa, seperti koneksi Wi-Fi yang lambat, ruangan yang terkesan sempit, tidak tersedianya ruangan diskusi, tata letak rak yang kurang menarik, dan kesulitan dalam mengambil buku karena raknya terlalu tinggi, sehingga minat siswa mengunjungi perpustakaan berkurang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasanya penataan ruang perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memaksimalkan segala kegiatan yang dilakukan di dalamnya, baik itu terkait dengan pelayanan kepada pengunjung maupun persiapan sarana dan prasarana pendukung layanan perpustakaan. Sehingga perlu kiranya mendesain ruangan yang baik agar ruang menjadi kondusif dan mendukung cita-cita perpustakaan, yang berimplikasi pada kenyamanan dalam membaca. Serta dengan ruangan yang tertata rapi, teratur dan menarik, dapat mempengaruhi minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan. Di SMP Katolik Angelus Custos Surabaya, siswa merasa kurang tertarik karena ruangan perpustakaan tidak memiliki interior yang menarik dan terkesan kurang luas, sehingga sulit bagi satu kelas

untuk berkunjung secara bersamaan. Selain itu, tingginya rak buku atau lemari buku juga menjadi kendala bagi siswa yang ingin membaca, karena mereka harus meminta bantuan dari petugas perpustakaan untuk mengambil buku-buku yang dibaca, sehingga menciptakan kesan bahwa penataan rak tersebut sudah ketinggalan zaman.

4. Motivasi Siswa

Di SMP Katolik Angelus Custos Surabaya minat baca siswa masih minim. Dorongan atau motivasi dari dalam diri untuk membaca masih kurang. Siswa merasa kurang terdorong atau kurang dimotivasi oleh guru atau petugas perpustakaan untuk mengunjungi dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan sekolah. Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka belum pernah mendapat motivasi tersebut dari pihak perpustakaan.

Siswa juga menyampaikan bahwa jarang sekali guru atau petugas perpustakaan memberikan himbuan atau motivasi kepada mereka untuk mengunjungi perpustakaan. Oleh sebab itu siswa merasa bahwa kurangnya dorongan ini membuat mereka tidak terlalu tertarik untuk menggunakan fasilitas perpustakaan sebagai sumber belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti dengan judul “Faktor Rendahnya Kunjungan Perpustakaan Di SMP Katolik Angelus Custos Surabaya”. Dari berbagai data yang peneliti peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa faktor rendahnya kunjungan perpustakaan di SMP Katolik Angelus Custos Surabaya disebabkan faktor internal dan eksternal. Faktor internal minat baca siswa yang masih minim, kesibukkan siswa dengan kegiatan lain menjadi penyebab utama. Kemudian faktor eksternal kurangnya motivasi dari bapak ibu guru, koleksi yang kurang terupdate, penataan buku yang kurang menarik, serta lemari buku yang terlalu tinggi, dan siswa lebih memilih mencari referensi online ketimbang mencari referensi di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, S. (2014). *Perpustakaan Ramah Difabel*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Bafadal, I. (2014). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, I. (2015). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Ghufron, M. N. & Risnawita, R. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Sleman Ar-Ruzz Media.
- Handayani, K. H., & Laugu, N. (2007). *Studi Korelasi Motivasi Pengguna Dengan Pemanfaatan Koleksi CD-ROM Di UPT Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta (Study on Correlation Between The Motivation of Users and The Use of CD-ROM Collection At The Main Library of Indonesia Islamic University ofYogya. 9(2). <https://journal.ugm.ac.id/bip/article/view/8274/6402>*.
- Kohar, A. (2003). *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Suatu Implementasi Studi Retrospektif*. Jakarta: Media Pratama.
- Lasa, H. (2005). *Manajemen Perpustakaan* (Zulaihah Hanum (Ed.); 1st ed.). Jakarta: Gama Media.
- Lawe, Listiani, Harindah, Syanne & Senduk, J. J. (2016). Peran Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara. *Acta Diurna*, V(3).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/download/12773/12365>
- M. Yusuf, Pawit & Suhendar, Y. (2005). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (1st ed.). Jakarta: Kencana prena media group.
- M. Yusuf, Pawit & Suhendar, Y. (2007). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Sari, D. A. (2018). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Mengunjungi Perpustakaan (Studi di SMP N 2 Trimurjo). *AIN Metro*.

<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1441>.

Magdalena. (2012). Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat dan Kebiasaan Membaca Siswa di SMAN 70 Jakarta. *UIN Syarif Hidayatullah*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/21616>

Miles, Matthew B. & Huberman, A. M. (2014). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Kencana.Ul-Press.

Moenir, H. A. . (2016). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia (1st ed.)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muhtadien, Sabilal, & I. K. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjng Siswa Ke Perpustakaan Sman 2 Mranggen. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*,6,4. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/23240/21268>

Nisa, K. (2016). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakwan diUPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. *Doctoral Dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.

Pantur, A. L. (2016). *Peran Pustakawan Dalam Upaya Promosi Pemanfaatan Perpustakaan Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Manggarai. vol 1*, hlm 1-7.

Prawati, B. (2002). Keterpakaian Koleksi Majalah Ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian. *Jurnal Perpustakaan Pertanian, Vol.2(No.1)*, hlm.26-31.

Rahayuningsih, F. (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha

Ilmu.Rahmat, P. S. (2018). *Psikologi Pendidikan (1st ed.)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rifai, A. (2013). *Perpustakaan Islam : Konsep, Sejarah, dan Kontribusinya Dalam Membangun Peradaban Islam Masa Klasik (1st ed.)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rimbarawa, K. & S. (2006). *Aksentuasi Pustakawan Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.

Sardiman, A. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja grafindo persada.

